



## VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*

Ai Solihah<sup>1\*</sup>, Muhammad Tri Habibie<sup>2</sup>, Asep Saefullah Kamali<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Indraprasta PGRI,

<sup>3</sup>STKIP Syekh Manshur Indonesia

✉ [asepsaefullahkamali@gmail.com](mailto:asepsaefullahkamali@gmail.com)

### Article Info

#### Article History

Received: 28-04-2023

Revised: 15-05-2023

Accepted: 20-05-2023

#### Kata kunci:

Validitas,  
Lembar Kerja Peserta  
Didik (LKPD),  
*Multiplate  
Intelegences*,  
SPLDV

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis *Multiplate Intelegences* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas VIII SMP. Pembelajaran berbasis *Multiplate Intelegences* merupakan teori pembelajaran dimana siswa dapat mengembangkan berbagai kecerdasan secara bersama sama untuk menunjang proses belajar khususnya matematika. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (*Research & Development*). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis *Multiplate Intelegences* diperoleh hasil validasi dari tiga orang ahli dibidangnya yaitu ahli matematika 83,08% dengan kriteria sangat Layak ahli metode pembelajaran 86,16% dengan kriteria layak dan ahli Bahasa 83,08% dengan Kriteria layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Multiplate Intelegences* pada materi SPLDV untuk digunakan pada siswa kelas VIII SMP sangat valid dan Layak untuk digunakan kemudian dalam pembelajaran.

This study aims to develop LKPD based on *Multiplate Intelligences* on the material of the Two-Variable Linear Equation System (SPLDV) which is suitable for use in learning activities for class VIII students of junior high school. *Multiplate Intelligences*-based learning is a learning theory where students can develop various intelligences together to support the learning process, especially mathematics. This research is a type of development research (*Research & Development*). Based on the results of research and development of LKPD based on *Multiplate Intelligences*, the validation results were obtained from three experts in their fields, namely mathematicians 83.08% with very suitable criteria, 86.16% learning method experts with appropriate criteria and 83.08% language experts with feasible criteria. So it can be concluded that the development of LKPD based on *Multiplate Intelligences* on SPLDV material for use in class VIII junior high school students is very valid and feasible for later use in learning

## PENDAHULUAN

Salah satu tugas pokok menjadi seorang guru adalah membuat lembar evaluasi hasil belajar peserta didik. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru baik disekolah secara pembelajaran tatap muka atau melalui pembelajaran di dalam jaringan (Daring), yang memanfaatkan berbagai teknologi seperti zoom, atau google meet tentu memerlukan alat ukur yang berupa tes evaluasi hasil belajar peserta didik.

Salah satu bentuk instrument yang digunakan oleh guru adalah LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik.

Banyak sekali bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat digunakan guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Ada LKPD yang sudah disusun oleh TIM MGMP Gabungan Guru Mata pelajaran. Ada juga guru yang menyusun sendiri lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan dalam proses evaluasi hasil belajar peserta didik.

Sebagai seorang guru matematika pada peserta didik tingkat sekolah dasar tentu setiap guru dituntut untuk mengerahkan segala kreativitasnya dalam menyusun atau membuat lembar kerja peserta didik (LKPD). Lembar kerja peserta didik yang disusun oleh guru haruslah memenuhi standar kelayakan diantaranya adalah kesesuaian dengan materi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan indikator ketercapaian materi dan juga desai LKPD yang dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar khususnya belajar matematika.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang baik adalah LKPD yang telah melalui uji validasi dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam sebuah evaluasi pembelajaran. Validasi yang digunakan dalam LKPD yang disusun ini adalah validasi ahli yang merupakan penilaian dari berbagai pakar atau ahli yang kompeten dibidangnya.

LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2012: 204). Hal ini sesuai dengan definisi LKPD menurut Trianto (2010: 111) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Berdasarkan definisi LKPD di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan

indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Menurut Sugiyono (2017: 125) Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Sebelum diujicobakan di lapangan diperlukan adanya evaluasi terhadap Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan berupa validasi isi. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan sebelum Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan secara umum. Hasil dari kegiatan ini adalah masukan untuk perbaikan draf Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah produk pengembangan selesai dikerjakan, pada tahap ini adalah menguji valid tidaknya produk ke ahli validator yang kompeten terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). pembelajaran. Uji validitas diberikan kepada validator pakar, yaitu pakar bahan ajar matematika dan praktisi lapangan yaitu guru. Validasi produk dilakukan dengan cara pemberian angket ke para ahli.

Kecerdasan seseorang dapat dilihat dari banyak dimensi, tidak hanya kecerdasan verbal atau kecerdasan logika. Gardner dengan cerdas memberi label "multiple" (jamak atau majemuk) pada luasnya makna kecerdasan. Dia sengaja tidak memberikan label tertentu pada makna kecerdasan seperti halnya yang dilakukan oleh para penemu teori kecerdasan yang lain, misalnya Alferd Binet dengan IQ, EQ, Daniel Golemen dan Adversity quotient, dan Paul Scholtz. Namun dia menggunakan istilah "multiple" sehingga memungkinkan ranah kecerdasan tersebut terus berkembang. Dan ini terbukti: ranah kecerdasan yang ditemukan gardner terus berkembang mulai dari 6 kecerdasan (ketika pertama kali konsep ini dimunculkan) dan sekarang menjadi (Mudzakir, 2001:317).

Kecerdasan menurut arti bahasa adalah pemahaman, kecepatan, dan kesempurnaan sesuatu. Dalam arti kemampuan (al-qudrah) dalam memahami

sesuatu secara cepat dan sempurna. Begitu cepat penangkapannya sehingga Ibnu Sina, seorang psikolog falsafi, menyebut kecerdasan sebagai kekuatan intuitif (*al-hads*). Menurut Nata (2010:38), kecerdasan secara harfiah berarti sempurna perkembangan akal budinya, pandai dan tajam pikirannya. Selain itu cerdas dapat pula berarti sempurna pertumbuhan tubuhnya seperti sehat dan kuat fisiknya.

Inteligensi atau kecerdasan berhubungan dengan kemampuan intelektual. Ada beberapa kemampuan lainnya yang dikenal dengan *Multiple Intelligences* sebagaimana telah disebutkan di atas yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan logikal matematikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan eksistensialisme, dan kecerdasan naturalis (Howard, 1983: 15).

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2017) penelitian pengembangan adalah menguji keefektifan produk dan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall dalam Sukmadinata (2008) memaparkan sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yaitu: Penelitian dan pengumpulan data, Perencanaan, Pengembangan draf produk, Uji coba lapangan awal, Merevisi hasil uji coba, Uji coba lapangan, Penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan, Penyempurnaan produk akhir, Diseminasi dan implementasi. Mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka langkah-langkah tersebut disederhanakan menjadi empat langkah pengembangan. Langkah pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah: Tahap pengumpulan data, Tahap perencanaan, Tahap pengembangan produk, Tahap validasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Validasi yang dilakukan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilakukan setelah tahap studi lapangan, tahap Penentuan Materi yang akan dibuat LKPD, tahap perencanaan, tahap penyajian produk LKPD. Tahapan-tahapan pengembangan LKPD dilakukan dengan menyusun materi dan kesesuaian waktu dan kebutuhan peserta didik serta mengimplementasikan *Multiple Intelligences* sebagai teori belajar yang dapat meningkatkan

prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

Tahap validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilakukan sebanyak 3 kali yaitu :

1. Tahap Uji Validasi Sebelum Revisi

a. Ahli Matematika, memberikan catatan berupa :

- 1) Soal yang di susun dalam LKPD kurang menunjukkan instrument kemampuan komunikasi matematika di semua soal yang berbentuk uraian yang terdiri dari tiga indikator.
- 2) Cakupan materi yang diajarkan dalam LKPD terlalu banyak hanya pemecahan masalah SPLDV dengan metode eliminasi, substitusi dan campuran sehingga khawatir materi tidak tersampaikan secara maksimal.

b. Ahli Metode Pembelajaran, memberikan catatan berupa :

- 1) Tahapan-tahapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* harus lebih terperinci di dalam RPP.
- 2) Soal-soal dalam LKPD banyak yang hamper sama sehingga perlu dibuat variasi soal yang lebih banyak dan bilangan dalam beberapa soal terlalu besar sehingga menyulitkan siswa dalam perhitungan matematisnya.

c. Ahli Bahasa, memberikan catatan berupa :

- 1) Banyak tulisan dalam teks LKPD atau soal yang salah ketik.
- 2) Ada beberapa soal yang kurang penjelasan dalam bentuk teks sehingga menyulitkan siswa jika belajar tanpa dibimbing.

2. Tahap Uji Validasi Setelah Revisi

a. Tahap Uji Validasi Ahli Matematika

Kelayakan produk LKPD berbasis *multiple intelligences* ini berdasarkan penilaian dari ahli Matematika yaitu Nyanyu Aneu Erliansyah, S.Pd Hasil uji Validitas terhadap produk pengembangan LKPD berbasis *multiple intelligences* oleh ahli Matematika dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Table 1. Hasil Uji Validitas LKPD oleh Ahli Matematika**

Aspek	Uraian	Skor
Format	Penomeran Jelas	5
	Kejelasan Pembagian Materi	4
	Pengaturan Margin Tepat	4
	Jenis dan Ukuran Huruf sesuai untuk siswa	4
Isi	Kesesuaian Isi/Materi dengan Indikator	5
	Mencangkup ide pembelajaran yang kontekstual	3

	Informasi Lengkap	3
	Mendorong Siswa Untuk Berkreativitas	5
	Mengandung Koneksi Matematik yang baik	4
<b>Bahasa</b>	Kebenaran tata Bahasa	5
	Mudah dicerna siswa/komunikatif	4
	Kejelasan petunjuk terarah	3
	Kesederhanaan struktur kalimat	5
<b>Total Skor</b>		<b>54</b>
<b>Presentase</b>		<b>83,08%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel di atas penilaian ahli dalam matematika terhadap Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang telah disusun menunjukkan skor sebesar 54 dari skor maksimal 65 atau sebesar 83,08 %. Skor ini dapat menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKPD) secara keseluruhan sudah baik dan efektif serta layak untuk digunakan.

b. Tahap Uji Validasi Ahli Metode Pembelajaran

Kelayakan produk LKPD berbasis *multiple intelligences* ini berdasarkan penilaian dari ahli Metode Pembelajaran yaitu Ernae Lovie, S.Pd. Hasil uji Validitas terhadap produk pengembangan LKPD berbasis *multiple intelligences* oleh ahli metode pembelajaran dapat dilihat pada table dibawah ini

**Table 2. Hasil Uji Validitas LKPD oleh Ahli Metode Pembelajaran**

<b>Aspek</b>	<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>
<b>Format</b>	Penomeran Jelas	5
	Kejelasan Pembagian Materi	5
	Pengaturan Margin Tepat	4
	Jenis dan Ukuran Huruf sesuai untuk siswa	3
<b>Isi</b>	Kesesuaian Isi/Materi dengan Indikator	4
	Mencangkup ide pembelajaran yang kontekstual	3
	Informasi Lengkap	4
	Mendorong Siswa Untuk Berkreativitas	5
	Mengandung Koneksi Matematik yang baik	4
<b>Bahasa</b>	Kebenaran tata Bahasa	5
	Mudah dicerna siswa/komunikatif	5
	Kejelasan petunjuk terarah	4
	Kesederhanaan struktur kalimat	5
<b>Total Skor</b>		<b>56</b>
<b>Presentase</b>		<b>86,15%</b>

<b>Kriteria</b>	<b>Layak</b>
-----------------	--------------

Berdasarkan tabel di atas penilaian ahli dalam matematika terhadap Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang telah disusun menunjukkan skor sebesar 56 dari skor maksimal 65 atau sebesar 86,15%. Skor ini dapat menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKPD) secara keseluruhan sudah baik dan efektif serta layak untuk digunakan.

c. Tahap Uji Validasi Ahli Bahasa

Kelayakan produk LKPD berbasis *multiple intelligences* ini berdasarkan penilaian dari ahli bahasa yaitu Togi Simangunsong, S.Pd. Hasil uji Validitas terhadap produk pengembangan LKPD berbasis *multiple intelligences* oleh ahli Bahasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Table 3. Hasil Uji Validitas LKPD oleh Ahli Bahasa**

<b>Aspek</b>	<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>
<b>Format</b>	Penomoran Jelas	5
	Kejelasan Pembagian Materi	5
	Pengaturan Margin Tepat	4
	Jenis dan Ukuran Huruf sesuai untuk siswa	5
<b>Isi</b>	Kesesuaian Isi/Materi dengan Indikator	4
	Mencangkup ide pembelajaran yang kontekstual	5
	Informasi Lengkap	3
	Mendorong Siswa Untuk Berkreativitas	4
	Mengandung Koneksi Matematik yang baik	4
<b>Bahasa</b>	Kebenaran tata Bahasa	3
	Mudah dicerna siswa/komunikatif	4
	Kejelasan petunjuk terarah	4
	Kesederhanaan struktur kalimat	4
<b>Total Skor</b>		<b>54</b>
<b>Presentase</b>		<b>83,08%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel di atas penilaian ahli dalam matematika terhadap Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang telah disusun menunjukkan skor sebesar 54 dari skor maksimal 65 atau sebesar 83,08%. Skor ini dapat menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKPD) secara keseluruhan sudah baik dan efektif serta layak untuk digunakan.

## KESIMPULAN

- a. Hasil pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Rencana Pelaksanaan

berbasis *multiple intelligences* dikembangkan dan di uji validitas dari ketiga ahli, yaitu ahli Matematika dengan memberikan penilaian dengan presentase 83,08 %, ahli metode pembelajaran dengan memberikan penilaian dengan presentase 86,16 % dan ahli Bahasa memberikan penilaian dengan presentase sebesar 83,08 %. Hal ini menunjukkan bahwa LKS berbasis *multiple intelligences* valid dan layak digunakan untuk digunakan dalam pembelajaran, matematika khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

## DAFTAR PUSTAKA

- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. (2001). *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abuddin, Nata. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Purwanto Ngalim.M 1992. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Rachmawati,E. 2004. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia. Sebagai Basis meraih Keunggulan Kompetitif*. Ekonisia. Yogyakarta
- Syaiful Sagala. 2015. *Konsep dan Makna Pembelajaran* . Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan : Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Suryana, 2009, *Achievement Motivation and Empowerment (Seri Manajemen SumberdayaManusia)*, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suwatno, Priansa, Juni, Donni, 2011, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung Alfabeta.
- Tjiptono, F., dan A. Diana, 2006, *Total Quality Management*, Valentine, Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahibur Rokhman. 2003. *Pemberdayaan dan Komitmen : Upaya Mencapai Kesuksesan Organisasi Dalam Menghadapi Persaingan Global*. Amara Books. Yogyakarta.
- Wibowo Ema, 2008, *Panduan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta.